



No.	Deskripsi	T 31-Mar-26	T-1 31-Dec-25	T-2 30-Sep-25	T-3 30-Jun-25	T-4 31-Mar-25
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,366,235	3,428,180	3,370,068	3,250,916	3,151,670
2	Modal Inti (Tier 1)	3,876,070	3,928,430	3,870,018	3,737,966	3,648,470
3	Total Modal	4,052,583	4,099,788	4,031,785	3,912,023	3,811,172
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	15,382,593	15,184,143	14,708,612	15,728,248	14,735,942
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21.88%	22.58%	22.91%	20.67%	21.39%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.20%	25.87%	26.31%	23.77%	24.76%
7	Rasio Total Modal (%)	26.35%	27.00%	27.41%	24.87%	25.86%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.65%	17.33%	17.74%	15.22%	16.21%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	38,404,436	37,949,713	39,543,398	37,886,913	38,157,126
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.09%	10.35%	9.79%	9.87%	9.56%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.09%	10.35%	9.79%	9.87%	9.56%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9.90%	10.16%	9.77%	9.72%	9.20%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9.90%	10.16%	9.77%	9.72%	9.20%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,245,955	8,087,052	8,244,036	7,093,513	7,587,745
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	3,820,298	4,294,914	3,116,231	3,009,610	2,578,197
17	LCR (%)	189.67%	188.29%	264.55%	235.70%	294.30%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13,996,161	14,315,121	13,885,547	14,043,848	13,855,040
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,009,218	12,817,968	12,695,248	12,495,101	11,796,465
20	NSFR (%)	107.59%	111.68%	109.38%	112.39%	117.45%

Analisis Kualitatif

A. Peningkatan total modal terutama disebabkan oleh laba yang dihasilkan sepanjang tahun.

B. Rasio *leverage* tetap berada di atas ambang batas minimum sebesar 9,90%, yang menunjukkan praktik manajemen risiko yang efektif

C. LCR dan NSFR pada Q1-2026 tetap berada di atas batasan minimal regulator, yang menunjukkan kecukupan likuiditas Bank

D. Secara keseluruhan, metrik ini menunjukkan bahwa Bank berada dalam posisi keuangan yang kuat dengan permodalan dan likuiditas yang memadai untuk menghadapi potensi tantangan di pasar